

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investor menanamkan modal untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk dividen, pembagian dividen yang diinginkan oleh investor adalah dividen yang tinggi dan stabil. Dividen merupakan bagian laba yang dibagikan kepada investor sesuai jumlah lembar saham yang dimiliki. Dividen yang dibagikan dalam bentuk tunai lebih diharapkan oleh investor Wuisan dkk (2018).

Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan adalah salah satu hal yang harus diperhatikan. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang dibuat oleh perusahaan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai bentuk laba ditahan guna untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang Hardi dan Rina (2018). Semakin tinggi profitabilitas pada perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat pembagian dividen.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain adalah profitabilitas Fatmawati (2020). Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas besar akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan investor akan mendapatkan keuntungan berupa dividen yang semakin besar.

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu kebijakan hutang Prima dkk (2018). Kebijakan hutang adalah kebijakan suatu perusahaan

dimana perusahaan tersebut menggunakan dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai perusahaannya. Menurut Prima dkk (2018) Kebijakan hutang berhubungan erat dengan persoalan pembiayaan untuk pelaksanaan perencanaan perusahaan yang akan dikembangkan.

Likuiditas merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen Putri dan Andayani (2017). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan gambaran bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya Monika dan Luh (2018).

Faktor selanjutnya yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen adalah kepemilikan institusional Novianti dan Lailatul (2017) Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak eksternal yaitu instansi / lembaga. Menurut (Sutanto dkk, 2017) kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan karena institusi dianggap profesional dan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi perusahaan yang bersangkutan.

Industri barang konsumsi merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat. *Food and beverage* merupakan salah satu subsektor industri barang konsumsi. Pada saat ini industri barang konsumsi khususnya pada subsektor *food and beverage* telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berdasarkan data yang di peroleh dari (Rihanto, 2019) “pada 2018, ekspor industri makanan tumbuh 11,71% sedangkan minuman tumbuh

3,16%. Pada tahun 2019, sektor tersebut mampu menarik investasi sebesar US\$383 juta dan Rp8,9 triliun hingga triwulan I Tahun 2019. Dalam hal tenaga kerja, sektor makanan dan minuman juga sudah menyerap 1,2 juta orang di tahun 2018". Hal tersebut menunjukkan bahwa industri barang konsumsi pada subsektor *food and beverage* merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang baik sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Fatmawati dkk, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, menurut Prima dkk (2018) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. (Hardi dan Rina, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, menurut (Ismiati dan Tri, 2017) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Monika dan Luh (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Sedangkan menurut (Winna dan Hendang, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. (Novianti dan Lailatul, 2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati dkk, 2020) menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2019) yang membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, penelitian ini mengganti variabel independen kepemilikan manajerial menjadi variabel independen kepemilikan institusional. Penggantian variabel kepemilikan manajerial menjadi variabel kepemilikan institusional dikarenakan menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismiati dan Tri (2017) dan Tarmizi dan Tia (2016) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Novianti dan Lailatul (2017), Tarmizi dan Tia (2016) kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen dan menurut Sutanto dkk (2017) kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Pada dasarnya kepemilikan saham institusi akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajerial perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan akan berdampak pada peningkatan *dividend payout ratio*. Perbedaan kedua, yaitu terletak pada objek perusahaan yang diteliti. Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan LQ-45 sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan *Food And Beverage*.

Perbedaan ketiga, yaitu periode penelitian dimana penelitian terdahulu menggunakan periode 2016-2018 sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2015-2019. Mengingat pentingnya kebijakan dividen bagi sebuah

perusahaan, perusahaan harus membuat kebijakan dividen yang optimal, kebijakan yang diambil oleh sebuah perusahaan harus tetap dapat memenuhi kepentingan kedua belah pihak, dimana perusahaan tetap dapat memenuhi kebutuhan dana perusahaan, dan para investor tetap dapat menerima dividen sebagai haknya, sehingga para investor tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dengan adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen” (Studi pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen?

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis menentukan batasan dari masalah yang ada dan telah terumuskan agar terarah dan terkonsentrasi dalam melakukan penelitian. Pembatasan masalah tersebut dikarenakan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh banyak variabel sehingga dalam penelitian ini peneliti lebih fokus untuk membahas variabel profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas, dan kepemilikan institusional yang berdasar pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut lebih mempengaruhi dalam penentuan kebijakan dividen. Objek dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 yang memiliki profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas, dan kepemilikan institusional dalam kebijakan dividen.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji pengaruh positif profitabilitas terhadap kebijakan dividen
- b. Untuk menguji pengaruh positif kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen
- c. Untuk menguji pengaruh positif likuiditas terhadap kebijakan dividen
- d. Untuk menguji pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan secara umum mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan informasi mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.